

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang**

Bayi Baru Lahir merupakan salah satu tahap kehidupan yang dialami oleh setiap manusia setelah sebelumnya melewati masa kandungan dan persalinan yang cukup panjang. Masa neonatus berlangsung selama 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir. Dimana pada masa ini neonatus akan mengalami perubahan yang sangat drastis dari kehidupan di dalam kandungan ke kehidupan luar kandungan. Selama di dalam kandungan kehidupan janin bergantung dari ibunya, sedangkan ketika bayi baru lahir lahir ke dunia maka ia harus mempertahankan dirinya sendiri. Perbedaan keadaan lingkungan yang sangat drastis inilah yang mendorong bayi baru lahir untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Proses adaptasi bayi baru lahir berlangsung pada seluruh sistem yang ada dalam tubuhnya. Fraser dan Copper (2011) menyebutkan kemampuan bayi baru lahir dalam bertahan hidup bergantung pada kemampuannya dalam beradaptasi dengan kehidupan luar kandungan. Kegagalan pada proses adaptasi akan menimbulkan masalah yang mengarah pada komplikasi bayi baru lahir. Asuhan yang tepat dan komprehensif diperlukan dalam mengiringi proses adaptasi bayi baru lahir. Komplikasi ini lah yang kemudian akan menyumbang tingginya angka kematian pada bayi baru lahir. Hal ini dibuktikan dengan tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, dimana 59% dari keseluruhan AKB terjadi pada masa neonatal (0-28 hari). Pada Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 dipaparkan data AKB di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 22,6 kematian setiap 1000 kelahiran hidup. Sedangkan di Jawa Timur pada tahun 2016 angka kematian bayi mencapai 23,6 kematian per 1000 kelahiran hidup dan

apabila dihitung angka kematian absolut, maka akan didapatkan hasil 4.722 bayi meninggal pertahun yang artinya 13 bayi meninggal setiap harinya (Profil Kesehatan Jawa Timur, 2017).

Dalam menghadapi tingginya AKB di Indonesia pemerintah merumuskan suatu kebijakan publik mengenai hal ini yaitu, Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, di mana satu dari 4 area prioritasnya adalah penurunan AKB. Selain itu seperti yang dipaparkan dalam Profil Kesehatan Tahun 2016, beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan resiko pada kelompok bayi baru lahir diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan (Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI, 2017).

Bedasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 21 September 2018 di PMB Endah Nurika di Kecamatan Sisir, Kota Batu pada tiga bulan terakhir yaitu antara bulan Juni 2018 sampai dengan Agustus 2018 terdapat 27 ibu bersalin dan bayi lahir normal dengan angka kematian bayi baru lahir nol (0). Dari jumlah keseluruhan bayi baru lahir diperoleh data Kunjungan Neonatus 1 (KN-1) sejumlah 27 orang, Kunjungan Neonatus 2 (KN-2) sejumlah 24 orang, Kunjungan Neonatus (KN-3) sejumlah 20 orang. Bayi baru lahir memerlukan asuhan yang tepat dalam

menghadapi proses adaptasi yang bertujuan untuk menghindari terjadinya kegagalan adaptasi dan komplikasi bayi baru lahir. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk berpartisipasi dalam memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir secara komprehensif sesuai asuhan bayi baru lahir sebagai upaya preventif terjadinya komplikasi bayi baru lahir dan ikut serta dalam upaya menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB).

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan standar asuhan kebidanan penulis membatasi masalah pada asuhan kebidanan bayi baru lahir pada usia 0-28 hari.

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan Neonatal dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney yang akan di didokumentasikan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada bayi baru lahir melalui manajemen kebidanan.
- b. Mampu menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa pada bayi baru lahir.
- c. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan diagnosa masalah pada bayi baru lahir.
- d. Mampu untuk menetapkan kebutuhan segera pada bayi baru lahir.
- e. Mampu menyusun rencana tindakan menyeluruh pada bayi baru lahir.
- f. Mampu melaksanakan rencana tindakan pada bayi baru lahir.

- g. Mampu mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
- h. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Untuk menambah wawasan penulis tentang asuhan kebidanan neonatal secara komprehensif guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.
- b. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta pengembangan program di bidang kesehatan yang mencakup kesehatan ibu dan anak.
- c. Mahasiswa dapat mengaplikasikan materi perkuliahan yang telah diberikan serta mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berkualitas sesuai kajian teori pada bayi baru lahir.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis  
Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
- b. Bagi Institusi Pendidikan  
Bisa sebagai masukan untuk bimbingan kepada mahasiswa di dalam pembelajaran dan dapat dipraktekkan langsung dalam asuhan kebidanan bayi baru lahir. Dan untuk menambah literatur di perpustakaan.
- c. Bagi Lahan Praktek  
Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan pada bayi baru lahir.
- d. Bagi Subjek Laporan Tugas Akhir

Diharapkan subjek laporan tugas akhir mendapat asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.